

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Profil Wilayah Desa Kauman dan Desa Demaan

#### 1. Desa Kauman

Desa Kauman terletak di Provinsi Jawa Tengah, lebih pastinya di wilayah metropolitan Kabupaten Kudus. Asal-usul Kauman yaitu dari bahasa Pakauman yang artinya tangguh. Pakauman yang artinya tanah lokasi tinggal orang. Nama Pakauman sendiri sama dengan profesi penghuni yang menerima jabatan atau pengelola masjid.

Masyarakat Kauman yaitu kumpulan orang yang daerahnya ada di sekitar masjid, aturannya yang disepakati sesama. Aturan ini dikarenakan sebagian besar penduduk desa Kauman beragama Islam.<sup>1</sup>

Cara yang menjadikan masyarakat kauman tidak lepas dari sejarah kerajaan-kerajaan Islam, seperti: Kerajaan Mataram, Surakarta Hadiningrat, Kerajaan Demak, dll. Menurut Sjafrie, Kauman merubah bagian tak terpisahkan dari kekuasaan tradisional Jawa. Para pemimpin Jawa membangun masjid di sisi barat alun-alun, lebih tepatnya di depan keraton. Kemudian masyarakat administratif mengadopsi model tata ruang dengan membangun masjid sebelah barat alun-alun kota Jawa.

Desa Kauman yaitu bagian dari sistem pemerintahan kerajaan untuk melengkapi pembuatan, sehingga masjid diletakkan di sisi barat alun-alun. Selain melengkapi istana, masjid ini sama seperti kebiasaan perang kecil melawan Belanda buat sebagai tempat ibadah dan doa bagi para korban. tentang perang Para abdi dalem biasa menganalisis soal-soal keagamaan, yang kemudian mendirikan komunitas yang disebut kaum Kauman.

Lokasi tinggalnya masyarakat Kauman yaitu Pekauman yang berarti tanah tempat tinggal masyarakat dan terkenal dengan nama kampung atau desa, sehingga masyarakat Kauman terjadi adanya pengaruh faktor religi dan

---

<sup>1</sup> Mutmainnah, *“Interaksi Sosial Masyarakat Desa Kauman Dengan Masyarakat Pendatang Dalam Tradisi Ziaroh Di Makam Sunan Kudus”*, dalam Skripsi, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009. Hlm. 20.

pembuluh darah. Setiap warga negara mempererat tali silaturahmi, misalnya pada upacara keagamaan, pernikahan. Terjadinya sifat tertutup akibat persamaan kedudukan di latar belakang dari perasaan superioritas akibat pengaruh kedudukan sosial dan kepemimpinan yang lebih tampak dibandingkan bidang lain.<sup>2</sup>

## 2. Desa Demaan

Desa Demaan yaitu desa yang paling berkembang karena Desa Demaan ada di tengah Kota Kudus. Luas desa Demaan yaitu 117.159 km<sup>2</sup>. Penduduk Desa Demaan relatif padat dengan jumlah 5.123 jiwa, termasuk 1.553 KK dan 126 KK tergolong miskin. Jumlah penduduknya adalah 2493 laki-laki dan 2630 perempuan. Batas desa Demaan berbatasan dengan desa Langgar Dalem di sebelah barat, desa Barongan di sebelah timur dan desa Singocandi di sebelah utara. Di sebelah selatan dibatasi oleh desa Sungingan.<sup>3</sup>

Sebagian besar penduduk desa Deman berprofesi sebagai buruh pabrik dan juga berwirausaha. Dari segi lokasi, Desa Deman merupakan desa strategis di jantung Kabupaten Kudus. Kehadiran fasilitas umum, pusat perbelanjaan, pasar, wisata religi dan terminal akan membawa skala ekonomi dan memfasilitasi hubungan antar desa. Gaya hidup di kota mahal dan ruang kota yang terkoneksi dengan baik, terkadang berdampak negatif terhadap kesejahteraan anak, khususnya di Desa Demaan RT 04/RW 04. Karena ada anak-anak yang belum terpenuhi kebutuhannya baik secara fisik maupun mental, emosional dan sosial. Contoh salah satunya adalah mereka yang masih anak-anak sudah mengemis dan mengamen dialun-alun.

Asal usul Desa Demaan juga tidak dapat dipisahkan dari sosok Pangeran Puger yang dimakamkan di sebelah timur Balai Desa Demaan. Pangeran Puger atau Raden Mas Kajuron merupakan putra ketiga dari raja pertama di Kerajaan Mataram Islam, yakni Panembahan Sinopati dan selirnya Nyai Adisara.

---

<sup>2</sup> Mutmainnah, “*Interaksi Sosial Masyarakat Desa Kauman Dengan Masyarakat Pendatang Dalam Tradisi Ziaroh Di Makam Sunan Kudus*”, dalam Skripsi, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009. Hlm. 21.

<sup>3</sup> Hasil Dokumentasi Desa Demaan Kecamatan Kota kabupaten Kudus tahun 2022 pada tanggal 25 Oktober 2022.

Adapun struktur kepengurusan organisasi Desa Demaan adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Desa : M. Sugiyono, A.Md
- b. Sekretaris Desa : Soebagiyono Wibowo
- c. Kepala Urusan Keuangan : JuniSulitiowati
- d. Kepala Seksi Pelayanan : SlametTohir

### 3. Kondisi Sosial Politik Masyarakat Desa Kauman dan Demaan

Dari segi sosial budaya, penduduk kota Kaumani dan Demaani sebagian besar beragama Islam. Sebagian besar penduduk bekerja sebagai guru dan wiraswasta, selebihnya adalah PNS, pedagang, buruh dan pekerja kasar. Desa Kaumani dan Demaani juga memiliki potensi yang sangat baik untuk dikembangkan dan dilestarikan lebih lanjut, terutama melalui penghormatan masyarakat yang kuat terhadap peraturan pemerintah, agama dan budaya. Di bidang pendidikan, beberapa program pemerintah telah dikembangkan seperti TPQ (Taman Pendidikan Quran) di Desa Kauman dan SD (Sekolah Dasar). Perkembangan ranah keagamaan di kedua desa ini dapat dilihat dengan hadirnya masjid atau tempat ibadah dan pertemuan atau jamiyyah. Pada saat yang sama, Poskesdes dan Posyandu bergerak di bidang kesehatan di kota Kaumani dan Demaani.

Masyarakat desa umumnya memiliki profil budaya yang sangat tinggi. Seperti yang ditunjukkan dalam Pengantar Sosiologi oleh Soerjono Soekarno, *Determinisme* budaya berarti bahwa segala sesuatu dalam masyarakat ditentukan oleh keberadaan budaya masyarakat itu. Penduduk desa Kauman dan Deman mengikuti adat budaya yang mengatur partisipasi mereka dalam kehidupan masyarakatnya. Nilai-nilai adat budaya yang ada membentuk perilaku dan sikap solidaritas yang tinggi, serta melestarikan sikap gotong royong. Upaya bersama mencari solusi atau pemecahan masalah di masing-masing desa merupakan wujud dari sikap solidaritas, dan sikap gotong royong melalui penataan lingkungan desa yang berkesinambungan dapat dikenali.

Penduduk desa Kauman dan Deman sebagian besar memeluk Islam berdasarkan pekerjaan sebagian besar pemuka agama dan para Habaib. Masyarakat memandang semuanya sama kecuali para pemuka agama dan habaib yang dihormati

di lingkungan desa. Karena pertemuan partisipasi politik, masyarakat sangat antusias untuk berpolitik. Diantaranya adalah para pendeta atau tokoh masyarakat yang terlibat dalam Pilkad tahun 2019 di kampung Kaumani dan Demaani, dimana para pendeta ikut menyukseskan penyelenggaraan pemilihan kepala desa. Namun tidak semua pemuka agama turut menyukseskan Pilkad, hanya beberapa pemuka agama dari masing-masing desa.

## **B. Gambaran Proses Pilkades di Desa Kauman dan Demaan**

### **1. Pilkades Kauman**

Bersamaan dengan itu, pada tanggal 21 Desember 2019 telah dilaksanakan pemilihan kepala desa di desa Kauman yang diikuti oleh dua calon potensial dan merebut posisi utama di desa Kauman. Pemungutan suara berlangsung antara jam 08.00 hingga 14.00 WIB. Pilkades Kauman berlangsung damai, sistematis dan tidak berbelit-belit. UU No. Keputusan Pemerintah No. 6 Tahun 2014 43 Tahun 2014, selanjutnya di rubahnya Peraturan Pemerintah No. 47 dari pelaksanaan pemilihan pendahuluan desa serentak tahun 2015 dan pelaksanaan pemilihan tersebut didukung oleh pemerintah kota sesuai dengan Peraturan Konstitusi no. 32, 2004.<sup>4</sup>

Pemilihan kepala desa (Pilkades) adalah tentang mencari penguasa yang bagus dan nantinya memiliki kekuasaan dan kewenangan untuk mengontrol perbaikan desa selama dia terpilih sebagai kades yang memiliki Keputusan, umum, bebas dan rahasia. Membuat prinsip orang desa terlebih dahulu. Berdasarkan hasil wawancara, pilkades Kauman tahun 2019 dilakukan sesuai asas yang ada. Pilkades Kauman diikuti dua calon, calon nomor urut 01 bernama Rafikul Hidayat, warga Kauman RT 02 RW 01. Ia merupakan calon pada musim lalu. Nomor urut 02 adalah Eka Satria, warga Desa Kauman RT 03 RW 01, calon baru yang menjadi lawan calon pada periode sebelumnya. Kedua kandidat asli Desa Kauman.

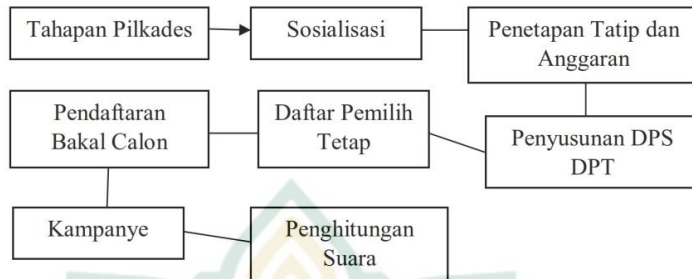
Tahapan pelaksanaan Pilkades Kauman 2019 diawali dengan pembentukan kepanitiaan BPD (Badan Pengendalian Desa) yang dilaksanakan enam bulan menjelang berakhirnya

---

<sup>4</sup> Undang-undang Otonomi Daerah No. 32 tahun 2004, Surabaya: PT Serba Jaya hlm 121

masa jabatan kepala desa. Pilkades Kabupaten Kauman Kota Kudu Tahun 2019 terdiri dari tujuh tahapan yaitu:

**Gambar 4.1**  
**Bagan Tahapan Pilkades**



- a. Kegiatan sosialisasi dan pemebentukan panitia  
 Proses sosial membentuk Panitia Pemilu Desa Kauman dilakukan pada Selasa, 8 Oktober 2019 di Kantor Desa Kauman. Kemudian, hasil sosialisasi tersebut dilanjutkan dengan pembentukan Panitia Pilkades yang dipimpin oleh Direksi. BPD Desa Kauman mengumumkan berakhirnya masa jabatan Pengelola Desa Kauman pada Januari 2020.
- b. Kegiatan penyusunan dan penetapan tata tertib, jadwal anggaran Pilkades  
 Persiapan menyusun peraturan operasional dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2019 di Balai Desa Kauman dipimpin oleh Ketua Panitia Pilkades Kauman yang diikuti oleh seluruh panitia dan BPD. Terkait rencana anggaran Pilkades, diharapkan mendapat dana dari APBD Kabupaten Kudus. 85.900.000,- ditambah dari APBDes Kauman Rp. 85.800.000.
- c. Pendaftaran dan penyusunan Daftar Pemilih Sementara dan Pemilih Tambahan.  
 Daftar Pemilihan Sementara yang merupakan singkatan dari DPS yaitu daftar pemilih yang disusun sebagai hasil pemutakhiran data pemilihan KPU Kabupaten atau Kota dari dukungan PPK, PPS, dan Pantarlikse. Pemilih Tambahan disingkat DPT yaitu daftar pemilih yang terdaftar di TPS DPT dimana pemilih karena

sesuatu hal tidak dapat memakai hak pilihnya di TPS terdaftar dan memilih di TPS lain..<sup>5</sup>

Pendaftaran informasi pemilih sementara dan pemilih tambahan Pilkades Kauman berlangsung selama tiga hari dan dilakukan dengan mendatangi rumah pemilih. Pendataan daftar pemilih juga direkonsiliasi dengan sensus desa Kauman. Hasil rapat pada Rabu, 10 November 2019 pukul 15.00 WIB untuk menetapkan Daftar Pemungutan Suara Sementara (DPS) Badan Pemilihan Pilkades Kauman adalah sebagai berikut:<sup>6</sup>

**Tabel 4.1**  
**Daftar Pemilih Sementara**

No	Uraian	Jumlah
1	Laki-laki	170
2	Perempuan	130
3	Jumlah (L+P)	300

Sumber : Berita Acara Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa

Berdasarkan hasil rekapitulasi daftar pemilih pada Rabu, 22 November 2019, jumlah pemilih mengalami peningkatan. Total daftar pemilih tambahan Pilkades Kauman yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Daftar Pemilih Tambahan**

No	Uraian	Jumlah
1	Laki-laki	5
2	Perempuan	7
3	Jumlah (L+P)	12

Sumber : Berita Acara Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa

d. **Penyusunan Daftar Pemilih Tetap.**

Pemilih Tetap, disingkat DPT, memuat informasi warga Indonesia yang sudah memenuhi syarat menjadi pemilih. DPT diterbitkan oleh KPU dari data penyimpanan E-KTP.

Panitia Pilkades Kauman membutuhkan waktu 6 hari untuk membuat DPT (Pemilih Tetap). Berdasarkan

<sup>5</sup> <http://jdih.go.id./countpkpu-424d54577051253344253344>.

<sup>6</sup> Dokumen Pemerintah Desa Kauman, Wawancara Dengan Kepala Desa Kauman, 2022.

DPS dan DPT. Berikut hasil Daftar Pemilih Tetap Pilkades Kauman 2019:

**Tabel 4.3**  
**Daftar Pemilih Tetap**

No	Uraian	Jumlah
1	Laki-laki	175
2	Perempuan	137
3	Jumlah (L+P)	312

Sumber : Berita Acara Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa

Dari tabel di atas, DPT Kauman Pikades 2019 memiliki 312 pemilih yang terbagi dalam 3 RT 1 RW Kelurahan Kauman. Seperti yang ditunjukkan data, ada lebih banyak daftar pemilih daripada warga negara yang memakai hak pilihnya. Artinya, jumlah orang yang memakai hak pilihnya dari daftar pemilih tetap akan bertambah.

- e. Kegiatan Pengumuman dan Pendaftaran Bakal Calon.  
Pengumuman dan pendaftaran calon kepala desa Pilkades akan dilaksanakan selama 9 hari di Balai Kota Kaumani dan diumumkan di tempat umum dan media sosial. Setelah menerima daftar calon, pengurus memutuskan pendaftaran calon kepala desa. Selain itu, calon potensial memenuhi persyaratan calon potensial sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh panitia. Sementara itu, pelaksanaan survei dan seleksi calon berjalan lancar, karena semua calon memenuhi persyaratan calon kepala desa. Setelah pemilihan bakal calon selesai, nomor urut bakal calon kepala desa akan diundi secara acak. Dan nomor urut calon kepala desa akan dipasang di tempat umum dan jejaring sosial selama empat hari.
- f. Kegiatan Kampanye Calon Kepala Desa.  
Kampanye calon utama Kauman Pilkades berlangsung selama tiga hari dan diawali dengan kegiatan doa bersama di aula paroki. Proses kampanye di desa Kaumani berjalan lancar selama tiga hari sebelum hari tenang pecah. Saat itu kampanye berjalan sebagaimana mestinya dan tidak ada kerusuhan atau konflik antar pendukung. Kondisi yang stabil dan tenang memudahkan kandidat untuk menyampaikan pendapat dan tugasnya. Karena Desa Kauman merupakan desa yang sangat kecil,

maka format kampanye harus mendatangi setiap warga atau calon pemilih.

g. **Pemungutan dan Penghitungan Suara.**

Pemungutan dan penghitungan suara Pilkades Desa Kauman berlangsung pada 20 Desember 2019. Pada saat yang sama, penghitungan suara berlangsung mulai pukul 14.00 hingga 18.00 WIB. Hasil pemungutan suara: Setiap calon kepala desa yang bernomor urut atas nama Rafikul Hidayat memperoleh 220 suara. Sementara itu, nomor dua memperoleh 75 suara atas nama Eka Satria. Ada 7 suara yang salah. Berdasarkan hasil pencoblosan dan penghitungan suara, calon kepala desa terpilih akan diumumkan hari itu juga. Kegiatan terakhir adalah pemaparan pelaksanaan Pilkades Kauman yang diakhiri dengan hasil pemilihan kepala desa Kauman secara demokratis setelah pemilihan umum. Pemilihan yang berlangsung pada Sabtu 20 Desember 2019 di Balai Kota Kauman itu, dilakukan sesuai dengan praktik dan aturan Pilkades. Dimulai dari proses pratahap, kemudian urutan tahapan sampai dengan tahap evaluasi. Verifikasi pelaksanaan secara umum lancar dan aman, dapat dikatakan bahwa proses pencoblosan dilakukan secara transparan dan bertanggung jawab sesuai Tata Tertib Pilkades sampai dengan meringkas dan memutakhirkan informasi.

Kepemimpinan kepala desa terpilih di Desa Kauman akhirnya berhenti di akhir tahun 2020, dikarenakan meninggal dunia. Selanjutnya Desa Kauman mengadakan PAW (Pemilihan Antar Waktu), yang diikuti 3 calon kepala desa selanjutnya. Peserta pemilih di ikuti perwakilan dari RT dan RW, Perangkat, tokoh masyarakat, tokoh agama dan tokoh pendidikan. Akhir dari musyawarah PAW yaitu terpilihnya kepala desa baru yaitu Izudin yang merupakan putra dari salah satu tokoh agama di Desa Kauman.

## 2. **Pilkades Demaan**

Pada tanggal 21 Desember 2019 telah dilaksanakan Pilkades Serentak di Desa Demaani yang diikuti oleh lima calon potensial yang meraih posisi puncak di Desa Demaani. Pemungutan suara berlangsung antara jam 08.00 hingga 14.00



WIB. Pilkades di Demaa berlangsung secara sistematis dan lancar. UU No. Keputusan Pemerintah No. 6 Tahun 2014 43 Tahun 2014, selanjutnya diganti dengan Peraturan Pemerintah No. 47 tentang pelaksanaan pemilihan pendahuluan desa serentak tahun 2015 dan pelaksanaan pemilihan tersebut didukung oleh pemerintah kota sesuai dengan Peraturan Konstitusi no. 32, tahun 2004.<sup>7</sup>

Pilkades yaitu tentang mencari pemimpin paling baik yang nantinya memiliki kekuasaan dan kewenangan untuk mengontrol pembangunan desa selama dia terpilih menjadi kades yang memiliki keputusan langsung, umum, bebas dan rahasia. Membuat. prinsip orang desa terlebih dahulu. Berdasarkan hasil wawancara, Pilkades Demaan tahun 2019 dilakukan sesuai dengan asas yang ada. Ada lima calon yang mengikuti pilkades di Demaan yaitu calon dengan nomor urut pertama bernama Maslihan, nomor dua Sulton (sebelumnya perangkat desa), nomor tiga Thohir sebagai perangkat desa, nomor empat. Burha adalah kepala desa sebelumnya, yang terakhir adalah Muslihin baru yang saat ini menjadi kepala desa Demaan.

Tahapan pelaksanaan Pilkades Demaan tahun 2019 diawali dari membentuk Panitia BPD yang dilaksanakan enam bulan sebelum berakhirnya amanah kades. Pilkades Demaan Kota Kabupaten Kudus Tahun 2019 terdiri dari tujuh tahapan yaitu:

a. Kegiatan sosialisasi dan pembentukan panitia.

Proses sosial membentuk Panitia Pemilu Desa Kauman dilakukan pada Ahad, 5 Oktober 2019 di Kantor Desa Kauman. Kemudian, hasil sosialisasi tersebut dilanjutkan dengan pembentukan Panitia Pilkades yang dipimpin oleh Direksi. BPD Desa Kauman mengumumkan berakhirnya masa jabatan Pengelola Desa Kauman pada Januari 2020.

Proses sosial pembentukan Panitia Pemilihan Umum Desa Demaani dilakukan pada Selasa, 5 Oktober 2019 di Kantor Desa Demaani. Kemudian hasil sosialisasi dilanjutkan dengan pembentukan Panitia Pilkades yang dipimpin oleh. BPD Desa Demaan mengumumkan

---

<sup>7</sup> Undang-undang Otonomi Daerah No. 32 tahun 2004, Surabaya: PT Serba Jaya hlm 121

berakhirnya masa jabatan Pengelola Desa Demaan pada Januari 2020.

- b. Kegiatan penyusunan dan penetapan tata tertib, jadwal anggaran Pilkades.

Proses menyusun menetapkan tata tertib dilakukan saat tanggal 15 Oktober 2019 yang lokasinya di balai Desa Demaan yang dipimpin ketua panitia Pilkades Demaan yang dilakukan oleh seluruh panitia dan BPD. Adapun rencana anggaran untuk Pilkades, bersumber dari APBD Kabupaten Kudus sebesar Rp. 85.900.000,- ditambah dari APBDes Demaan Rp. 95.000.000,-

- c. Pendaftaran dan penyusunan Daftar Pemilih Sementara dan Pemilih Tambahan.

Pendaftaran informasi pemilih sementara dan tambahan di Pilkades Demaan dilakukan dengan mendatangi pemilih selama tiga hari. Pendataan daftar pemilih juga akan disesuaikan dengan daftar warga Desa Demaan. Hasil rapat pada Rabu 15 November 2019 pukul 18.00 WIB untuk penetapan DPS kepada panitia Pilkades Demaan sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Daftar Pemilih Sementara**

No	Uraian	Jumlah
1	Laki-laki	1690
2	Perempuan	1610
3	Jumlah (L+P)	3300

Sumber : Berita Acara Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa

Hasil dari rekapitulasi daftar pemilih pada hari Rabu, 25 November 2019 bertambahnya jumlah pemilih, Adapun jumlah daftar pemilih tambahan pada pilkades Demaan sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Daftar Pemilih Tambahan**

No	Uraian	Jumlah
1	Laki-laki	85
2	Perempuan	115
3	Jumlah (L+P)	200

Sumber : Berita Acara Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa

d. Penyusunan Daftar Pemilih Tetap.

Penyusunan DPT untuk panitia Pilkades Kauman dilaksanakan selama enam hari. Berdasarkan dari DPS dan daftar pemilih tambahan. Berikut hasil data dari DPT Pilkades Demaan tahun 2019:

**Tabel 4.6**  
**Daftar Pemilih Tetap**

No	Uraian	Jumlah
1	Laki-laki	1775
2	Perempuan	1725
3	Jumlah (L+P)	3500

Sumber : Berita Acara Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa

Dari tabel DPT Demaan Pikades 2019 di atas, telah terdistribusi 3500 suara di setiap RT dan RW Desa Demaan. Seperti yang ditunjukkan data, ada lebih banyak daftar pemilih daripada warga negara yang menggunakan hak pilihnya. Artinya, semakin banyak orang yang memakai hak pilihnya dari DPT.

e. Kegiatan Pengumuman dan Pendaftaran Bakal Calon.

Pengumuman dan pendaftaran calon kades dalam Pilkades akan berlangsung selama 10 hari di Balai Desa Demaan dan akan diumumkan di tempat umum dan media sosial. Setelah menerima daftar bakal calon, panitia menyelesaikan pendaftaran bakal calon kades. Selain itu, calon potensial memenuhi persyaratan calon potensial sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh panitia. Pelaksanaan survei dan penjangkaran calon berjalan lancar karena semua calon memenuhi persyaratan sebagai calon kades. Setelah pemilihan calon potensial lolos, nomor urut calon kades diundi dengan cara diundi. Dan pengumuman nomor urut calon kades akan diumumkan di tempat umum dan jejaring sosial selama 5 hari.

f. Kegiatan Kampanye Calon Kepala Desa.

Kampanye calon utama Dema Pilkades berlangsung selama tiga hari dan diawali dengan kegiatan doa bersama di aula paroki. Kampanye pemilu Demaan berlangsung damai selama tiga hari sebelum terjadi jeda. Saat itu, kampanye berjalan sebagaimana mestinya, tanpa huru-hara atau konflik antar pendukung. Kondisi yang stabil dan tenang memudahkan kandidat untuk mengkomunikasikan

pendapat dan tugasnya. Karena Demaan Kylä adalah desa yang cukup besar, maka format kampanyenya adalah setiap calon kepala desa mempromosikan calon kepala desa dengan caranya masing-masing. Ada juga yang berkunjung ke rumah setiap warga atau calon pemilih.

g. **Pemungutan dan Penghitungan Suara.**

Kampanye pemilihan calon utama Dema Pilkades berlangsung selama tiga hari dan diawali dengan kegiatan doa bersama di aula paroki. Kampanye pemilihan Demaani berlangsung damai selama tiga hari sebelum menetap. Saat itu, kampanye pemilu berjalan sebagaimana mestinya, tanpa huru-hara atau bentrokan antar pendukung. Kondisi yang stabil dan tenang memudahkan kandidat untuk mengkomunikasikan pendapat dan tugasnya. Karena Demaan Kylä merupakan desa yang cukup besar, format kampanyenya adalah setiap calon kepala desa mempromosikan calon kepala desa dengan caranya masing-masing. Ada juga yang berkunjung ke rumah setiap warga atau calon pemilih.<sup>8</sup> Pemilihan yang dilaksanakan pada Sabtu 21 Desember 2019 di Balai kota Demaani itu dilakukan sesuai dengan praktik dan aturan Pilkades. Dimulai dari proses pratahap, kemudian urutan tahapan sampai dengan tahap evaluasi. Secara umum pelaksanaannya berjalan lancar dan aman, dapat dikatakan bahwa proses pemungutan suara sampai dengan pengikhtisaran dan pmutakhiran informasi dilakukan secara transparan dan bertanggung jawab sesuai dengan tujuan pemilihan parlemen.

Belakangan, Muslihin terpilih menjadi kepala desa Demaan. Peluang Muslihin untuk memimpin desa sangat tinggi karena Pak Muslihin dulunya adalah seorang tokoh agama di desa Demaan dan banyak orang yang mendukung Pak Muslihin terutama para tokoh agama, Majelis masyarakat desa Demaani dan terakhir pemuda masjid dan Anshor - Anak muda.

### **C. Partisipasi Politik Masyarakat Kecamatan Kota**

Dari teori partisipasi, partisipasi politik merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan politik dengan

---

<sup>8</sup> LPJ Pemilihan Umum Kepala Desa Karangwotan tahun 2019

memediasi partisipasi politik sebagai faktor penting. Jadi jika suatu negara memiliki pemerintahan yang berkuasa, sebut saja negara demokrasi, berarti negara harus mengasih peluang untuk warga berpartisipasi dalam kegiatan politik.

Berdasarkan informasi voting yang saya peroleh saat wawancara, berikut informasi terkait keterlibatan politik dalam proses Pilkada di Kabupaten Kota Kudus, tepatnya di Desa Kaumani.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Perolehan Suara Pilkades Desa Kauman 2019**

No	Nama	Jumlah
1	Rofikul Hidayat	220
2	Eka Satria	75
3	Golput	7

Sumber : Berita Acara Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa

Sebelum pemilihan, banyak masyarakat yang ragu apakah nantinya akan terpilih sebagai calon kades, dan ada juga masyarakat yang tidak pernah mengikuti partisipasi politik dalam pemilihan kepala desa. Itulah mengapa setiap desa pasti memiliki tokoh agama yang berpengaruh di desa itu sendiri, contoh kecilnya adalah pilkades. Mengenai pandangan masyarakat dalam memilih calon kades, salah seorang mahasiswa pemilih, Vian, menyatakan sebagai berikut :

*“Pertimbanganku memilih kandidat kui aku lihat dari perilaku kandidat sebelum mencalonkan dan juga aku mengikuti sarane seorang ulama, nek dipikir secara meluas peran ulama atau tokoh masyarakat itu berpengaruh besar terhadap pilkades dan proses partisipasinya, dikarenakan Desa Kauman masih menjunjung dasar tawadhu’, intinya tokoh masyakat dan tokoh agama punya pengaruh besar terhadap proses adanya pemilihan Kepala Desa Kauman dan juga mempunyai nilai pengaruh yang sangat luar biasa”<sup>9</sup>*  
*(Pertimbangan saya memilih kandidat yaitu saya lihat dari perilaku kandidat sebelum mencalonkan dan juga saya mengikuti saran seorang ulama, secara global peran ulama atau tokoh masyarakat itu berpengaruh besar*

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Oktavian, tanggal 27 Oktober 2022, Masyarakat Desa Kauman Kota Kudus

*terhadap pilkades dan proses partisipasinya, dikarenakan Desa Kauman masih menjunjung dasar tawadhu', intinya tokoh masyarakat dan tokoh agama mempunyai nilai pengaruh yang sangat luar biasa)*

Menurut seorang masyarakat yang berstatus pemilih dewasa (Umur +40) yaitu Parjo menyatakan bahwa :

*“Memilih kandidat gak harus mengikuti sarane ulama atau tokoh agama, amergi sedurunge memilih kita kan sudsah tau calon kandidat seng baik untuk memimpin desa nantinya itu seperti apa menurut perspektif masing-masing orang, tetapi seorang ulama itu juga penting dalam sebuah desa, kerena seorang ulama itu panutane masyarakat desa”<sup>10</sup> (Memilih kandidat tidak harus mengikuti saran seorang ulama atau tokoh agama, dikarenakan sebelum memilih kita sudah tau calon kandidat yang baik untuk memimpin desa nantinya itu seperti apa menurut prespektif masing-masing, tetapi seorang ulama itu juga penting dalam sebuah desa, karena seorang ulama itu panutan bagi masyarakat)*

Sedangkan untuk pemilih pemula menyatakan bahwa :

*“Saya sebagai pemilih pemula hanya mengikuti saran dari keluarga saja terutama orang tua saya”<sup>11</sup>*

Dilihat dari data perolehan suara diatas, total suara di Desa Kauman 295 suara dan golput hanya 7, untuk yang tidak mau mengikuti pastisipasi dalam pemilihan kepala desa yaitu 10 orang. Dilihat dari DPT yang berjumlah 312, berarti masyarakat Desa Kauman partisipasinya belum sepenuhnya bagus. Hasil akhir yang terpilih yaitu Rofikul Hidayat yang banyak pendukungnya terutama para ulama, dikarenakan Rofikul Hidayat adalah seorang yang baik untuk mengelola desa, contohnya di priode sebelumnya.

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Fathan, tanggal 27 Oktober 2022, Masyarakat Desa Kauman Kota Kudus

<sup>11</sup> Wawancara dengan Aldo, tanggal 27 Oktober 2022, Masyarakat Desa Kauman Kota Kudus

**Tabel 4.8**  
**Hasil Perolehan Suara Pilkades Desa Demaan 2019**

No	Uraian	Jumlah
1	Muslikan	45
2	Sulton	189
3	Thohir	632
4	Burhan	1090
5	Muslihin	1500
6	Golput	39

Sumber : Berita Acara Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa

Untuk masyarakat Desa Demaan sendiri itu juga banyak yang ikut serta dalam rangkaian kegiatan sebelum dan sesudah pilkades berlangsung, contohnya Pemuda Masjid, Pemuda Ansor, dan para anggota Jamiyyah yang ada di Desa Demaan.

Dalam pemilihan yang akan diselenggarakan di tahun 2019, banyak yang mencalonkan untuk jadi kepala desa, diantaranya ada mantan kades dan salah satu tokoh agama yang disuruh untuk mencalonkan sebagai kepala desa baru.

Desa Demaan sendiri banyak masyarakat yang ikut berpartisipasi, dikarekan ada ulama yang mencalonkan dirinya sebagai calon kades, terkait dengan pertimbangan masyarakat dalam memilih kandidat kepala desa nantinya, seorang pemilih yang berstatus mahasiswa yaitu Yusuf menyatakan bahwa;

*“Ulama di Desa Demaan kie sangat berpengaruh untuk meningkatkan pastisipasi politik di Desa Demaan, opo meneh pemilihan kepala desa kemaren ono tokoh agama seng mencalonkan dirinya sebagai kepala desa, masyarakatan dan para tokoh agama lainnya sangat mendukung sekali si, untuk memperbaiki dan menjadikan Desa Demaan lebih baik dari sebelumnya. Intine tokoh agama sangat berpengaruh dalam pemilihan kepala desa, mergo akeh pemuda masjid dan perkumpulan kegiatan keagamaan seperti jamiyyah yasin dan jamiyyah maulid yang sering berinterkasi dengan tokoh-tokoh agama.”<sup>12</sup>*  
*(Ulama di Desa Demaaan sangat berpengaruh untuk meningkatkan partisipasi politik Desa Demaan, apalagi pemilihan kepala desa kemaren ada tokoh agama yang*

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Yusuf, tanggal 3 November 2022, Masyarakat Desa Demaan

*mencalonkan dirinya sebagai kepala desa, masyarakat dan tokoh agama lainnya sangat mendukung sekali, untuk memperbaiki dan menjadikan Desa Demaan lebih baik dari sebelumnya. intinya tokoh agama sangat berpengaruh dalam pemilihan kepala desa, dikarenakan banyak pemuda masjid dan perkumpulan kegiatan keagamaan seperti jamiyyah yasin dan jamiyyah maulid yang sering berinteraksi dengan tokoh-tokoh agama)*

Sedangkan menurut seorang pemilih dewasa (Umur +40) yaitu Didin menyatakan bahwa:

*“Akeh pertimbangan kanggo mileh kandidat di Pilkades 2019, mergo ono mantan kepala desa seng mencalonkan dirinya lagi, ono juga salah satu tokoh agama seng ikut menjadi calon kandidat, sebagian masyarakat ono seng seneng kepemimpinan kepala desa priode sebelum ada juga seng tidak suka, ikutilah apa saran orang terdekat atau saran dari seorang ulama, tapi jangan sepenuhnya mengikuti saran orang lain, berfikir fikirlah sebelum memilih, pilihlah mana yang baik untuk desa kedepannya”<sup>13</sup> (Banyak pertimbangan untuk memilih kandidat di Pilkades 2019, dikarenakan adanya mantan kepala desa yang mencalonkan dirinya lagi, ada juga salah satu tokoh agama yang ikut menjadi calon kandidat, sebagian masyarakat ada yang suka kepemimpinan kepala desa priode sebelumnya dan ada juga yang tidak suka, ikutilah apa saran orang terdekat atau saran dari seorang ulama, tapi jangan sepenuhnya mengikuti saran orang lain, berfikir fikir sebelum memilih, pilihlah mana yang baik untuk desa kedepannya)*

Dilihat dari data perolehan suara diatas, total suara di Desa Kauman 3456 suara dan yang golput 39 suara, untuk yang tidak mau mengikuti partisipasi dalam pemilihan kepala desa yaitu 5 orang. Dilihat dari DPT yang berjumlah 3500. Untuk hasil akhir yang terpilih yaitu Muslih, dikarenakan beliau tokoh agama yang sangat dihormati dan disegani di Desa Demaan, terutama pendukung beliau sangat banyak dikalangan masyarakat santri sampai masyarakat biasa. Karena masyarakat banyak yang ngga

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Didin, tanggal 4 November 2022, Masyarakat Desa Demaan



suka dari kepemimpinan yang sebelumnya di pegang oleh Burhan calon kepala desa sebelumnya.

#### **D. Intervensi Ulama dalam Pilkadaes 2019 di Desa Kauman dan Desa Demaan**

Dari temuan peneliti menjelaskan bahwa corak keulamaan di Desa Kauman dan Desa Demaan itu masih sangat kental dengan nuansa tradisional dan kejawen, terutama Desa Kauman yang mempertahankan kultur tradisi Islam *wali songol*. Peran religious ulama terlihat ketika para ulama memimpin kegiatan tentang keislaman di desa. Akibat peran yang dilakukan ulama untuk desa dan masyarakat, ulama berposisi sebagai elit local yang menjadi panutan, pelindung dan mediator di tengah-tengah masyarakat.

Ulama memainkan peran penting di desa dan di masyarakat. Karena kemampuan beragamanya yang relatif tinggi, para ulama dianggap sebagai tokoh masyarakat dan panutan yang baik. Selain itu, imam tidak hanya menjadi pemimpin ritual keagamaan, tetapi juga menjadi mediator berbagai masalah dan keluhan masyarakat. Ulama juga menjadi tempat meminta solusi atas berbagai masalah seperti masalah keluarga, masalah perkawinan, masalah pekerjaan bahkan masalah politik desa. Artinya peran ulama dalam masyarakat adalah menjadi orang yang memiliki kemampuan interaksi yang tinggi sehingga dapat dimintai saran dan solusi, serta menjadi orang yang amanah dan baik untuk desa kedepannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara di setiap desa yang sedang baru diteleti, yaitu yang pertama di Desa Kauman yang diikuti oleh 2 calon kepala desa yang akan menjabat selama satu priode, dari Tahun 2019-2023, bahwa keterlibatan ulama dalam pelaksanaan pilkades di Desa Kauman cukup berpengaruh besar terhadap masyarakat untuk menentukan siapa yang layak untuk dipilih menjadi kepala desa selanjutnya, dikarenakan Desa Kauman itu banyak masyarakat kaum santri dan tokoh agama, dapat diartikan bahwa tokoh agama di desa tersebut sangat berpengaruh dalam pilkades. Dan yang kedua yaitu di Desa Demaan yang di ikuti oleh 5 calon kepala desa yang akan menjabat priode berikutnya, bahwa keterlibatan tokoh agama dalam pelaksanaan pilkades di Desa Demaan itu cukup berpengaruh terhadap masyarakat untuk memilih siapa yang pantas untuk jadi pemimpin kepala desa selanjutnya. Akhirnya tokoh masyarakat atau tokoh agama mencari calon pemimpin baru yang

paham betul soal keagamaan dan layak buat memimpin di Desa Demaan. Ada salah satu calon yang di sebut sebagai tokoh agama dan dulunya lumayan di hormati di Desa Demaan. Akhirnya terpilihlah sosok calon pemimpin yang baik bagi Desa Demaan yaitu Bapak Muslihin yang dulunya dianggap sebagai tokoh agama dan lumayan di hormati di lingkup Desa Demaan.

Selanjutnya menurut data mengenai intervensi ulama dalam pilkades dapat diartikan bahwa pengaruh ulama atau tokoh agama itu sangat berpengaruh, dalam mengkampanyekan salah satu calon menggunakan beberapa pola kampanye untuk ngasih arahan kepada masyarakat dalam memilih salah satu calon yang layak dan baik untuk memimpin desa tersebut. Di Desa Kauman dan Desa Demaan mempunyai beberapa tokoh ulama yang berpengaruh. Secara umum, keterlibatan ulama dalam pelaksanaan pilkades hanya sebatas untuk mempromosikan atau membimbing kualitas pemimpin yang jujur yang dapat menjadi panutan untuk masyarakat dalam memberikan pelayanan terbaik kepada warganya.

Di Desa Demaan dan Desa Kauman mempunya Ulama yang sangat berperan di saat pemilihan kepala desa. Contohnya yaitu di Desa Kauman mempunyai Ulama yang bernama Ust. A. Hanafi, beliau mengajak masyarakat untuk memilih pemimpin yang baik untuk desa dan pemimpin yang tau agama, beliau berperan melalui majlis ta'lim remaja, secara individu melalui remaja masjid, dan memberikan doa kepada calon kandidat yang *sowan* ke rumah beliau. Sedangkan yang di Desa Demaan yaitu ulama yang bernama Ust. Zainuddin, beliau berperan melalui pengajian remaja masjid, dan pendekatan salah satu Organisasi NU atau Ansor (Saat Ngobrol Bareng).

Berdasarkan model peran yang dilakukan oleh tokoh ulama yaitu untuk menyarankan salah satu calon kepala desa yang menurut ulama itu sendiri baik bagi desa kedepannya, maka dapat disimpulkan bahwa disetiap desa contohnya Desa Kauman dan Desa Dema'an tokoh ulama itu sangat berpengaruh bagi masyarakat dalam pemilihan bakal calon kepala desa. Di Desa Kauman dan Desa Demaan memiliki ulama yang mempunyai cara untuk berperan sebagai ulama yang menyarankan masyarakat untuk memilih calon yang baik bagi desa. Contohnya, melalui majlis ta'lim remaja, secara individu melalui remaja masjid, dan mendo'akan salah satu kandidat saat kandidat *Sowan* ke rumah, melalui pengajian remaja masjid, pendekatan salah satu organisasi

NU atau Ansor (saat ngobrol bareng). Secara tidak langsung ulama terlibat untuk mengkapanyekan terhadap kandidat yang ulama inginkan untuk menjaga desanya tetap menjadi desa yang baik dan tentram bagi warga sekitar.

Namun kebanyakan ditujukan kepada orang-orang yang masih dalam lingkungannya tokoh ulama sendiri, contohnya seperti Jamaah Masjid atau Mushola, Jamaah Majelis desa baik laki-laki maupun perempuan, remaja Masjid dan sekelompok organisasi desa baik dari Karang Taruna maupun Ansor.

Metode penyampaian yang dilakukan seorang tokoh ulama yang menyarankan kepada masyarakat untuk memilih kandidat yang disarankan yaitu bermacam-macam, hal ini dengan tujuan agar masyarakat tidak salah dalam memilih pemimpin yang baik. Masyarakat harus tahu karakteristik seorang pemimpin yang amanah dan bertanggung jawab, serta menjalankan tugas dengan baik dan mengayomi masyarakat. Kemakmuran suatu desa tergantung pada seorang pemimpinnya sendiri, begitulah dengan Desa Kauman dan Desa Demaan. Selain itu cara ulama dalam menyarankan masyarakat untuk memilih salah satu kandidat dengan terbuka dan tidak juga secara terbuka untuk memilih salah satu calon kepala desa yang di pilih seorang tokoh ulama itu. Hal ini diperjelas oleh salah satu tokoh ulama yang ada di Desa Kauman yang tidak secara terbuka dalam menyarankan salah satu calon kepala desa, bapak Hanafi mengatakan bahwa:

*“Kulo niku salah satu tiyang seng dianggap sebagai tokoh masyarakat Desa Kauman, kulo tidak secara terbuka dalam menyarankan masyarakat untuk memilih salah satu calon seng kulo pilih, cuman kulo niku melakukan kampanye dengan orang-orang seng cedak ambek kulo, melalui perorangan dan kulo juga tidak memaksakan masyarakat untuk memilih salah satu kandidat, kulo mung menerangkan gambaran sosok pemimpin seng baik bagi Desa Kauman itu seperti pemimpin yang mengerti agama dan peduli terhadap masyarakat sekitar, serta saya lebih ke individu masing-masing masyarakat, terutama keluargane kulo piyambak, kulo menghargai pendapat satu sama lain. Dan bagi anak-anak atau para kaum pemuda yang datang kerumah pun saya hanya*

*memberikan gambaran kepemimpinan sesuai apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dan desa pada saat ini.”<sup>14</sup>*

Hal ini juga dipertegas oleh bapak Zainuddin sebagai salah satu tokoh agama di Desa Demaan, Bapak Zain mengatakan bahwa:

*“Saya sebagai salah satu tokoh agama atau orang yang berpengaruh baik dalam lingkungan masyarakat dan kalangan pengurus masjid, saya sangat menganjurkan para pemuda-pemuda desa terutama jamaah saya yang setiap malam kamis mengaji di sebuah majlis desa, saya dengan antusias memberikan arahan serta nasihat atau arahan untuk memilih pemimpin yang baik untuk Desa Demaan, agar lebih maju dan berkembang lagi, disitu kita sangat membutuhkan sosok pemimpin yang baik dan mengerti agama sesuai pilihan saya dan para anggota majlis yang ada di Desa Demaan. Dan tidak lupa saya juga menyarankan jamaah-jamaah yang lain juga, baik itu majlis ibu-ibu, tapi saya tidak memaksa atau menekan untuk memilih sesuai pilihan saya, karena pilihan saya itu calon yang baik dan termasuk tokoh agama juga di Desa Demaan, saya juga menghargai setiap pendapat yang berbeda-beda.”<sup>15</sup>*

Dari hasil Wawancara di atas bisa dikatakan bahwa ulama sangat menyarankan masyarakat untuk memilih pemimpin yang paham agama dan cerdas dalam mengelola desa, dan yang terpenting untuk kebaikan Desa Kauman dan Desa Demaan sendiri. Masing-masing ulama memiliki cara tersendiri dalam mendekati diri kepada masyarakat baik di Desa Kauman dan Desa Demaan. Oleh karena itu, dengan bentuk pola peran para ulama dalam menggerakkan masyarakat agar memilih sesuai yang mereka pilih. Tetapi para ulama juga tidak memaksa karena menghargai para pendapat masyarakat. Keadaan masyarakat desa dengan adanya bentuk peran ulama seperti ini membuat masyarakat hampir kebingungan dan penuh kebingungan dalam memilih kepala desa. Bentuk dari peran ulama itu sendiri seperti

---

<sup>14</sup> M. Hanafi, Tokoh Ulama, *Interview Pribadi*, Desa Kauman, 28 November 2022.

<sup>15</sup> M. Zainuddin, Tokoh Ulama, *Interview Pribadi*, Desa Demaan, 20 November 2022.

para ulama terlihat pada saat mereka di dalam suatu Majelis di desa dan pengajian-pengajian di masjid-masjid serta di musholla-musholla yang ada di Desa Kauman dan Demaan itu sendiri.

Dengan keadaan masyarakat saat itu banyak masyarakat yang berdebat di Desa Demaan sendiri, karena terjadi pro dan kontra di tengah-tengah masyarakat kemudian masih bisa di netralisirkan oleh ulama. Sedangkan ulama di Desa Kauman tersebut memiliki peran sebagai ustad atau selaku guru di Madrasah Ibtida'iyah, dan sebagai pengurus masjid Menara Kudus. Untuk ulama di Desa Demaan memiliki peran sebagai pengurus masjid dan salah satu ketua majlis yang ada di Desa Demaan sendiri, dan menjadi seorang guru di Madrasah TBS.

Ulama yang mempunyai pengaruh sebagai *agent of moral and social change* dituntut mau menyampaikan aspirasi politik umat dihadapan pemerintah (umara),<sup>16</sup> Bentuk partisipasi ulama dalam pilkada yaitu partisipasi aktif yang dilakukan dengan cara mengeluarkan fatwa atau tausiyah formal kepada masyarakat agar dapat berkontribusi dalam mensukseskan pilkada, kemudian bertindak aman, damai dan tenteram. Baik sosialisasi Pilkada yang diselenggarakan KPU maupun partisipasi menawarkan kebebasan memilih.

Secara informal, Ulama menunjukkan kesediaan untuk memberikan dukungan melalui doa, restu, saran, pendapat, bantuan dalam memecahkan masalah yang tidak dapat diselesaikan secara administratif dan material. Sebagai juru bicara para calon, peran ulama di desa Kauman dan Demaan meliputi mereka yang aktif menjalankan tugas dan perannya sebagai ulama, karena kiai mengabdikan untuk kebaikan masyarakat dan desa.

## E. Analisis Data Penelitian

### 1. Analisis Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Desa Kauman dan Demaan

Partisipasi politik merupakan suatu hal yang tidak dapat lepas dari unsur politik, Partisipasi politik dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan suatu negara sebagai negara yang demokrasi ataupun tidak. Sehingga proses partisipasi politik negara wajib memberikan kebebasan dan fasilitas terhadap masyarakat dalam proses kegiatan politik.

---

<sup>16</sup> Mambaul Ngadimah, "Peran serta Ulama dalam Membangun Nilai-Nilai Demokrasi pada Pilkada", *Al-Tahrir*, 10, 2 (Desembe, 2010), h. 232-233.

Menurut Samuel P Huntington mengatakan bahwa peran atau partisipasi politik dapat di kategorikan dalam 5 bentuk partisipasi politik, Pertama, *Organizational activity* (Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan politik maupun social, baik sebagai pemimpin, aktivis ataupun sebagai masyarakat biasa). Kedua, *Lobbying* (Tindakan komunikasi seseorang kepada suatu tokoh politik yang bertujuan untuk mempengaruhinya, Ketiga *Electoral Activity* (kegiatan yang berkaitan dengan pemilu seperti pemberian dana, memberikan suara, mengawasi perhitungan suara). Keempat, *Violence* (cara kekerasan), Kelima, *Contracting* (partisipasi oleh warga yang secara langsung yang menghubungi pejabat pemerintahan).<sup>17</sup>

Dalam hal ini jika dikaitkan dengan Keadaan Partisipasi Desa Demaan dan juga Desa kauman dari segi partisipasi politiknya maka Proses Partisipasi Politik Desa Demaan menunjukkan suatu kesesuaian pada unsur *Organizational activity* dan *Erektoral activity*. *Organizational activity* ditunjukkan dengan adanya masyarakat yang aktif dalam organisasi social seperti pemuda ansor dan jamiyyah yasin tahlil. Sedangkan *Erektoral activity* ditunjukkan dengan adanya jumlah hasil suara pada pilkades 2019 Desa Demaan yang menunjukkan dari jumlah DPT 3500 suara memperoleh hasil suara sah pada 5 calon kepala desa, Pada calon nomor urut 1 Muslikan memperoleh 45 suara, calon nomor urut 2 Sul-ton memperoleh 189 suara, calon nomor urut 3 Tohir memperoleh 632 suara, calon nomor 4 Burhan memperoleh 1090 suara, calon 5 Muslihin 1500 suara, sedangkan jumlah golput menunjukkan pada 39 suara dan tanpa partisipasi diperoleh dari jumlah DPT dikurangi dengan jumlah suara sah serta golput sehingga menunjukkan 5 suara yang tidak berpartisipasi.<sup>18</sup>

Maka dapat di lihat partisipasi politik masyarakat Desa Demaan melalui jumlah Perolehan suara sah dan golput yang menunjukkan persentase 99.85 % suara masuk dalam pilkades 2019 sedangkan 0.15% suara yang tidak ikut serta dalam partisipasi politik pilkades 2019.

Pada partisipasi politik Desa Kauman menunjukkan kesesuaian pada unsur *Organizational activity*, ditunjukkan

---

<sup>17</sup> Samuel P Huntington dan Jhon M Nelson. *Partisipasi Politik di Negara Berkembang*. Jakarta: Renika Cipta.2001.

<sup>18</sup> Wawancara dengan Muslihin, tanggal 8 Desember 2022, Kepala Desa Demaan.

adanya masyarakat yang aktif dalam kegiatan organisasi sosial seperti karang taruna dan jamiyyah desa. Sedangkan *Erektorat activity* ditunjukkan adanya jumlah hasil suara pada pilkades 2019 Desa Kauman yang menunjukkan dari jumlah DPT 312 suara memperoleh hasil suara sah pada 2 calon, untuk nomer urut 1 Rofikul hidayat memperoleh 220 suara, sedangkan nomer urut 2 Eka Satria memperoleh 75 suara, sedangkan jumlah golput menjukkan 7 suara yang tidak sah, dan tanpa partisipasi diperoleh dari jumlah DPT dikurangi dengan jumlah suara sah serta golput sehingga menunjukan 10 suara yang tidak berpartisipasi. Maka jika di presentasikan partisipasi politik mayarakat Desa Kauman melalui jumlah Perolehan suara sah dan golput yang menunjukan presesntase 96,75% suara masuk dalam pilkades 2019 sedangkan 3,2% suara yang tidak ikut serta dalam partisipasi politik pilkades Desa Kauman 2019.<sup>19</sup>

## **2. Analisis Intervensi Ulama dalam Pilkades 2019 Desa Demaan dan Desa Kauman**

Berdasarkan data mengenai intervensi ulama dalam pilkades dapat diartikan bahwa pengaruh ulama atau tokoh agama itu sangat berpengaruh bagi desa dan masyarakat kedepannya, dalam mengkapanyekan salah satu calon untuk ngasih arahan kepada masyarakat untuk memilih salah satu calon yang baik. ulama hanya memberi arahan mengenai ciri-ciri pemimpin yang jujur yang dapat menjadikan teladan bagi masyarakatnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara di setiap desa yang sedang baru diteleti, yaitu yang pertama di Desa Kauman yang diikuti oleh 2 calon kepala desa yang akan menjabat selama satu priode, dari Tahun 2019-2023, bahwa keterlibatan ulama dalam pelaksanaan pilkades di Desa Kauman cukup berpengaruh besar terhadap masyarakat untuk menentukan siapa yang layak untuk dipilih menjadi kepala desa selanjutnya, dikarenakan Desa Kauman itu banyak masyarakat kaum santri dan tokoh agama, dapat diartikan bahwa tokoh agama di desa tersebut sangat berpengaruh dalam pilkades. Dan yang kedua yaitu di Desa Demaan yang di ikuti oleh 5 calon kepala desa yang akan menjabat priode berikutnya, bahwa keterlibatan tokoh agama dalam pelaksanaan pilkades di Desa

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Oktavian, tanggal 27 Oktober 2022, Perangkat Desa.

Demaan itu cukup berpengaruh terhadap masyarakat untuk memilih siapa yang pantas untuk jadi pemimpin kepala desa selanjutnya. Akhirnya tokoh masyarakat atau tokoh agama mencari calon pemimpin baru yang paham betul soal keagamaan dan layak buat memimpin di Desa Demaan. Ada salah satu calon yang di sebut sebagai tokoh agama dan dulunya lumayan di hormati di Desa Demaan. Akhirnya terpilihlah sosok calon pemimpin yang baik bagi Desa Demaan yaitu Bapak Muslihah yang dulunya dianggap sebagai tokoh agama dan lumayan di hormati di lingkungan Desa Demaan.

Menurut Ain Najaf dalam *Qiyadatul Ulama Wal Ummah*, menyebutkan ada 6 tugas ulama. Pertama, Tugas Intelektual yaitu ulama harus mengembangkan berbagai pemikiran sebagai rujukan umat atau masyarakat, ulama dapat mengembangkan pemikiran ini dengan mendirikan majlis ilmu, pesantren, atau menyusun kitab-kitab yang bermanfaat bagi manusia yang meliputi ilmu Al-Qur'an, Al-Hadits, Fikih, Ilmu-ilmu Aqliyah. Kedua, Tugas Komunikasi, ulama harus dekat dengan orang yang diajarnya. Ulama tidak boleh memisahkan diri dari masyarakat, misalnya dengan membentuk elit ulama khusus, akses pada umat di perbolehkan melalui hubungan langsung, misalnya mengirim wakil ke setiap daerah secara permanen, atau menyampaikan dakwah dan khutbah. Ketiga, Tugas Bimbingan Keagamaan, ulama harus bisa menjadi rujukan dalam menjelaskan kebaikan dan keburukan, terutama tentang hokum halal dan haram sesuai dengan fatwa dari hukum-hukum ajaran Islam. Keempat, Tugas Menegakan Syiar Islam, ulama menegakan berbagai manifestasi ajaran Islam contohnya mendirikan masjid dan meramaikannya. Kelima, Tugas Mempertahankan Umat, ulama harus membela kepentingan umat, ulama harus berjuang meringankan penderitaan umat. Keenam, Tugas Berjuang Melawan Musuh Umat Islam, ulama adalah mujahidin yang siap menghadapi musuh Islam, bukan saja dengan peran, ibadah dan do'a, tetapi dengan tenaga dan dada.<sup>20</sup>

Dalam hal ini dapat dikaitkan dengan intervensi ulama dalam pilkades di Desa Demaan dan Desa Kauman menunjukkan salah satu kesesuaian pada unsur Tugas Intelektual, Tugas Komunikasi dengan Umat dan Tugas Bimbingan Keagamaan.

---

<sup>20</sup> Moch Eksan, *Kyai Kelana: Biografi KH. Muchith Muzadi* (Yogyakarta: LkiS, 2000)



Ketiga unsur tugas itu, ditunjukkan dengan tugas ulama di Desa Demaan dan Desa Kauman. Tugas Intelektual ditunjukkan dengan adanya sebuah majlis dan pesantren yang didirikan Ulama yang ada di Desa Demaan dan Desa Kauman, itu mempunyai sebuah majlis di desa. Tugas Komunikasi ditunjukkan dengan adanya Majlis yang ada di desa, majlis memudahkan ulama untuk berkomunikasi dengan masyarakat. Tugas Bimbingan Keagamaan ditunjukkan dengan adanya Ulama harus menjelaskan kebaikan dan keburukan, contohnya pada saat akan diadakan Pilkades.

Ulama tidak memaksakan tetapi ulama membuka pikiran masyarakat untuk memilih pemimpin yang baik bagi desa, setelah itu terserah masyarakat dengan pilihannya. Bapak Hanafi selaku ulama Desa Kauman mengatakan; Kulo niku salah satu tiyang seng dianggap sebagai tokoh masyarakat Desa Kauman, kulo tidak secara terbuka dalam menyarankan masyarakat untuk memilih salah satu calon seng kulo pilih, cuman kulo niku melakukan kampanye dengan orang-orang seng cedak ambek kulo, melalui perorangan dan kulo juga tidak memaksakan masyarakat untuk memilih salah satu kandidat, kulo mung menerangkan gambaran sosok pemimpin seng baik bagi Desa Kauman itu seperti pemimpin yang mengerti agama dan peduli terhadap masyarakat sekitar, serta saya lebih ke individu masing-masing masyarakat, terutama keluargane kulo piyambak, kulo menghargai pendapat satu sama lain. Dan juga untuk anak-anak atau remaja yang datang ke rumah saya, saya hanya memberikan gambaran tentang bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan desa saat ini.”<sup>21</sup>

Dipertegas juga oleh Bapak Zainuddin selaku ulama Desa Demaan mengatakan; Sebagai tokoh agama atau orang yang berpengaruh baik di masyarakat maupun di kalangan pengurus masjid, saya sangat merekomendasikan para pemuda desa, khususnya jemaah saya yang mengaji setiap kamis malam di sebuah majlis desa. Saya cenderung memberikan arahan dan nasehat, untuk memilih pemimpin yang baik, agar Desa Demaan semakin maju dan berkembang, itu sangat dibutuhkan pemimpin yang baik yang memahami agama, pilihan saya dan anggota Majlis itu demi kebaikan Desa Demaan. Dan tidak lupa saya juga menyarankan jamaah-jamaah yang lain juga, baik itu majlis

---

<sup>21</sup> M. Hanafi, Tokoh Ulama, *Interview Pribadi*, Desa Kauman, 28 November 2022.

ibu-ibu, tapi saya tidak memaksa atau menekan untuk memilih sesuai pilihan saya, karena pilihan saya itu calon yang baik dan termasuk tokoh agama juga di Desa Demaan, saya juga menghargai setiap pendapat yang berbeda-beda.”<sup>22</sup>

Berdasarkan pada deskripsi diatas dapat peneliti analisis bahwa seorang ulama sangat berpengaruh bagi masyarakat dan desa, dikarenakan ulama menjadi penengah dalam memberikan wawasan dalam mengetahui pemimpin yang baik. kemudian mencegah sebelum adanya problematika yang ada melalui edukasi yang santun, dan terciptalah iklim masyarakat yang harmonis dalam bingkai demokrasi.



---

<sup>22</sup> M. Zainuddin, Tokoh Ulama, *Interview Pribadi*, Desa Demaan, 20 November 2022.